

**KONFLIK EKSTERNAL DALAM NASKAH DRAMA  
MEGA-MEGA KARYA ARIFIN C. NOER  
DAN IMPLIKASINYA BAGI PEMBELAJARAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Agung Araauuf Pribadi  
NIM: 06021381419043**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2019**

**KONFLIK EKSTERNAL DALAM NASKAH DRAMA  
MEGA-MEGA KARYA ARIFIN C. NOER  
DAN IMPLIKASINYA BAGI PEMBELAJARAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

oleh

**Agung Araauuf Pribadi  
NIM: 06021381419043**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing I,**



**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 196212061989032003**

**Pembimbing II,**



**Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.  
NIP 195502071984032001**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 196910221994031001**

**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph.D  
NIP. 196902151994032002**

**KONFLIK EKSTERNAL DALAM NASKAH DRAMA  
MEGA-MEGA KARYA ARIFIN C. NOER  
DAN IMPLIKASINYA BAGI PEMBELAJARAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

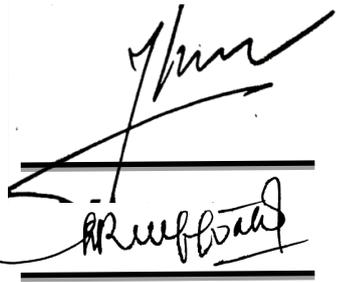
oleh  
**Agung Araauuf Pribadi**  
**NIM: 06021381419043**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

Telah diujikan dan lulus pada:

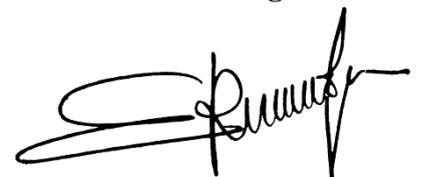
**Hari** : Senin  
**Tanggal** : 29 Juli 2019

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua** : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
- 2. Sekretaris** : Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
- 3. Anggota** : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo. M.Pd.
- 4. Anggota** : Dr. Didi Suhendi. S. Pd. M.Hum.
- 5. Anggota** : Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum.


**Palembang, 2 Agustus 2019**  
**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**  
**NIP 1969002151994032002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Araauf Pribadi  
NIM : 06021381419043  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Konflik Eksternal dalam Naskah Drama *Mega-Mega* Karya Arifin C. Noer dan Implikasinya bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Agung Araauf Pribadi

NIM 06021381419043

## PRAKATA

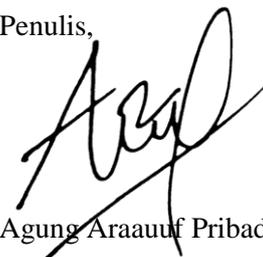
Skripsi dengan judul “Konflik Eksternal dalam Naskah Drama *Mega-Mega* Karya Arifin C. Noer dan Implikasinya bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd, dan Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum ebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo., Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., dan Drs. Kasmansyah, M.Si, Drs. Supriyadi, M.Pd, dan Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga memberikan terima kasih kepada Ibu Tari, admin di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia kampus Palembang, atas bantuannya hingga akhir penyelesaian administrasi skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2019

Penulis,



Agung Araauuf Pribadi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
1. Teoritis.....	5
2. Praktis.....	5

### **BAB II TinjauanPustaka**

2.1 Psikologi Sastra.....	6
2.2 Naskah Drama.....	9
1. Alur .....	10
2. Amanat.....	10
3. Bahasa.....	10
4. Dialog.....	10
5. Latar.....	11
6. Petunjuk Teknis.....	11
7. Tema.....	11
8. Tokoh.....	11
2.3 Konflik.....	12
2.3.1 Pengertian Konflik.....	12
2.3.2 Wujud Konflik Eksternal.....	13

2.3.3 Faktor Penyebab Konflik Eksternal.....	14
2.3.3 Bentuk Penyelesaian Konflik Eksternal.....	15
2.3.4 Penelitian yang Relevan .....	15
2.3.5 Implikasi Bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.....	15

### **BAB III Metodologi Penelitian**

3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Pendekatan.....	17
3.3 Sumber Data.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5 Teknik Analisis Data .....	18
3.6 Contoh Analisis Data.....	18

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.1.1 Sinopsis Naskah Drama <i>Mega-Mega</i> .....	20
4.1.2 Wujud Konflik Eksternal .....	22
4.1.2.1 Konflik Sosial Pertentangan.....	22
4.1.2.2 Konflik Sosial Pertengkar.....	31
4.1.2.3 Konflik Sosial Kebencian .....	56
4.1.2.4 Konflik Sosial Kemarahan.....	60
4.1.2.5 Konflik Sosial Perbedaan Hak.....	61
4.1.2.6 Konflik Sosial Pencemaran Nama Baik.....	63
4.2 Pembahasan .....	65
4.2.1 Wujud Konflik Eksternal.....	65
4.2.2 Faktor Penyebab Timbulnya Konflik .....	66
4.2.3 Cara Penyelesaian Konflik .....	67
4.3 Implikasi Bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.....	68

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	70

**Daftar Pustaka**

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 4.1. Wujud Konflik Eksternal dalam Naskah *Mega-Mega*..... 66**  
**Tabel 4.2. Penyebab Konflik dalam Naskah Drama *Mega-mega*..... 67**  
**Tabel 4.3. Penyelesaian Konflik dalam Naskah Drama *Mega-Mega*.. 67**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran.....**

- 1. Sinopsis Naskah Drama.....82**
- 2. Data Mentah.....84**
- 3. Persetujuan Seminar Propesal.....100**
- 4. Rekap Seminar Proposal.....101**
- 5. Bukti Rekap Seminar Proposal.....103**
- 6. Persetujuan Seminar Hasil.....104**
- 7. Rekap Seminar Hasil.....105**
- 8. Bukti Seminar Hasil.....107**
- 9. Persetujuan Ujian Akhir.....109**
- 10. Rekap Ujian Hasil.....110.**
- 11. Bukti Ujian Hasil.....112**
- 12. Ijin Jilid Skripsi.....113.**

**KONFLIK EKSTERNAL DALAM NASKAH DRAMA  
MEGA-MEGA KARYA ARIFIN C. NOER DAN IMPLIKASINYA  
BAGI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DI  
SMA**

Oleh

Nama: Agung Araauuf Pribadi

NIM 06021381419043

**ABSTRAK**

Fokus dalam penelitian ini adalah permasalahan yang berkaitan dengan konflik eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud konflik eksternal, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik eksternal, dan cara penyelesaian konflik eksternal yang terjadi dalam naskah drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian adalah naskah drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pembacaan dan teknik pencatatan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pustaka terhadap jenis karya sastra berupa naskah drama yaitu *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer. Dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut. Wujud konflik eksternal terbagi menjadi 2, yaitu: (a) konflik fisik berjumlah 4 konflik diantaranya pertentangan yang berjumlah 5 konflik, pertengkaran berjumlah 11 konflik, kebencian berjumlah 2 konflik, dan kemarahan berjumlah 2 konflik. (b) konflik sosial yaitu; konflik karena perbedaan hak dan pencemaran nama baik. Faktor-faktor yang menyebabkan konflik eksternal dalam naskah drama *Mega-Mega*. Terdapat 4 macam penyebab terjadinya konflik dalam naskah yaitu, karena perbedaan pendapat terjadi 12 kali, karena tingkah laku tokoh yang salah 6 kali, adanya kebohongan 2 kali dan terjadinya ketidakadilan 1 kali. Terdapat 3 cara penyelesaian konflik eksternal dalam naskah ini, yaitu perdamaian 7 kali, kepergian tokoh 5 kali dan permintaan maaf 9 kali.

**Kata Kunci:** Konflik eksternal, naskah drama

---

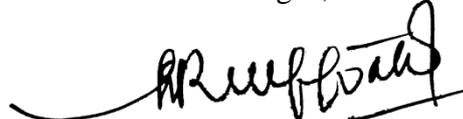
Pembimbing I,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

Pembimbing II,



Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

NIP 195502071984032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**THE EXTERNAL CONFLICT OF *MEGA-MEGA'S* DRAMA  
BY ARIFIN C. NOER AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN  
LANGUAGE AND LITERATURE LEARNING  
IN SENIOR HIGH SCHOOL**

By

Name: Agung Araauuf Pribadi  
Student number : 06021381419043

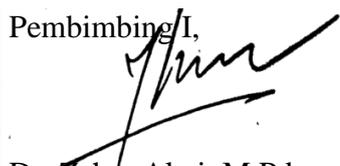
**ABSTRACT**

This research focused on problems related to external conflict. This research aims to described the form of external conflict, the factors that caused external conflict, and how to resolved external conflicts that occur in the Mega-Mega drama script by Arifin C. Noer. This research used descriptive analysis method and literary psychology approach. The data source of this research was the Mega-Mega drama script by Arifin C. Noer. The data collection techniques of this research used reading techniques and recording techniques. The instrument of this research was the researchers themselves because the research carried out was a literature study on the types of literary works in the form of drama scripts, namely Mega-Mega by Arifin C. Noer. The result of this research showed that: Examples of external conflict, namely: (a) physical conflicts totaling 4 conflicts, namely conflicts that amounted to 5 conflicts, quarrels amounting to 11 conflicts, hatred amounting to 2 conflicts and anger which amounted to 2 conflicts. (b) social conflicts namely; differences in rights and defamation. Factors that caused external conflict, namely dissent 12 times, wrong character behavior 6 times, lie twice and injustice 1 time. Completion of external conflicts, namely: 7 times peace, figure departure 5 times and apologies 9 times.

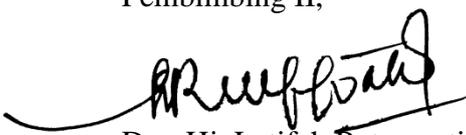
**Key words:** External conflict, drama script

---

Pembimbing I,

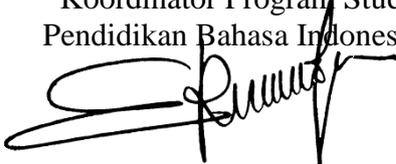
  
Dr. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 196212061989032003

Pembimbing II,

  
Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.  
NIP 195502071984032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,

  
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Konflik atau yang biasa disebut masalah merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu naskah drama. Konflik yang dialami oleh seseorang merupakan sumber inspirasi yang menarik bagi pengarang dalam menciptakan karya sastra, karena konflik adalah pembangun cerita dalam naskah drama. Kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik melalui berbagai peristiwa akan sangat menentukan kadar kemenarikan cerita yang akan dihasilkan. Konflik di dalam sebuah naskah drama adalah bagian terpenting untuk keberhasilan suatu naskah. Konflik dalam sebuah cerita yang menarik, akan membuat pembaca semakin tertantang untuk mengetahui alur cerita dari naskah drama tersebut.

Mengaitkan dengan konflik yang dialami sangat perlu diinterpretasikan dengan baik oleh pengarang dalam karyanya nanti, karena sebuah akan menjadi semakin diminati oleh pembaca ketika dalam karya tersebut terdapat konflik-konflik yang menarik, mengharukan, sensasional, menyentuh ataupun menegangkan. Konflik dalam sebuah naskah drama merupakan bagian yang sangat penting. Cerita yang di bahas akan menjadi menarik jika sang penulis mampu menulis naskah drama itu dengan menggunakan imajinasi dan interpretasi yang baik.

Berbicara soal konflik, Nurgiyantoro (2010:3) menyatakan bahwa fiksi, termasuk juga naskah drama menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama manusia, interaksinya dengan diri sendiri serta interaksinya dengan Tuhan. Tentunya banyak konflik yang dihadapi manusia dan sangat kompleks, seluas dan sekompleks konflik yang ada dalam kehidupan. Meskipun konflik yang dihadapi manusia itu tidak sama, ada masalah-masalah kehidupan yang bersifat individu maupun universal yang dialami oleh semua manusia,

misalnya konflik yang berkaitan dengan cinta, kecemasan, ketakutan, dendam, nafsu, pergaulan, harga diri, kesombongan yang tercakup dalam konflik internal dan eksternal.

Sesuai pernyataan di atas, naskah drama didasarkan tokoh-tokoh dan konflik-konflik yang ada di dalamnya. Setiap tokoh yang ada di dalam naskah tidak jarang memiliki permasalahan yang berbeda-beda yang tentu saja akan menjadi hal menarik bagi para pembaca naskah itu sendiri karena berisi konflik yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Dengan memusatkan perhatian ada tokoh-tokoh dan konflik-konflik yang terkandung dalam naskah drama, maka erat kaitannya dengan aspek kemanusiaan. Pada umumnya, aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra. Secara definitif tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam sebuah karya sastra (Ratna, 2004:342).

Karya sastra diciptakan untuk dibaca, dinikmati dan dialami bersama-sama sehingga pembaca akan memperoleh makna yang dituangkan oleh pengarang. Baik fiksi maupun nonfiksi memiliki manfaatnya masing-masing. Karya sastra juga mewakili kehidupan dan kenyataan yang ada pada diri pengarangnya, hal tersebut dapat menjadi objek penciptaan karya sastra. Seorang pengarang dalam hal ini berkedudukan sebagai pengamat kehidupan. Ia berusaha merefleksikan hasil pengamatannya dalam bentuk karya sastra yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Seorang pengarang dapat menceritakan pengalamannya sendiri ataupun kehidupan orang lain di sekitarnya sesuai dengan imajinasinya. Hal ini tidak bisa terlepas dari fungsi karya sastra yang memang diciptakan untuk menggambarkan sebuah realita dari kehidupan manusia. Menurut Sugihastuti (2007:23) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Jadi dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah karya sastra itu dibuat selain dengan kesadaran, tapi juga dari pengalaman dan imajinasi dari sang penulis itu sendiri.

Berkaitan dengan karya sastra,, drama atau lebih tepatnya naskah drama juga merupakan suatu karya sastra yang sejajar dengan puisi dan prosa lainnya. Menurut

Waluyo (2003:2) naskah drama adalah salah satu genre karya sastra yang sejajar dengan prosa dan puisi. Berbeda dengan prosa maupun puisi, naskah drama memiliki bentuk sendiri yaitu ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik dan mempunyai kemungkinan dipentaskan, naskah drama juga sebagai ungkapan pernyataan penulis (*play wright*) yang berisi nilai-nilai pengalaman umum juga merupakan ide dasar bagi aktor.

Naskah drama berjudul *Mega-mega* karya Arifin C. Noer adalah naskah yang lahir pada tahun 1968 dan pertama kali dimuat dalam majalah *Horizon*. Naskah ini bertemakan kehidupan masyarakat pinggiran yang hidup kesusahan serta memiliki banyak konflik yang tertuang di dalamnya.

Hal yang menarik dalam naskah drama karya Arifin C. Noer ini adalah banyak terdapat konflik yang mengisi setiap adegan, baik konflik internal maupun eksternal. Namun di dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitiannya pada konflik eksternal yang terdapat di dalam naskah ini. Tentunya akan banyak sekali konflik-konflik eksternal yang terkandung dalam naskah drama ini yang bermacam-macam mulai dari konflik sosial ataupun konflik fisik seperti pertentangan, penghakiman, perkelahian, dan lain-lain.

Pemilihan naskah drama *Mega-mega* karya Arifin C. Noer oleh penulis dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengetahui dan memaknai berbagai konflik eksternal yang terkandung di dalamnya. Seperti yang telah penulis katakan bahwa di dalamnya terdapat banyak sekali konflik eksternal, penulis mengetahui ada banyak sekali konflik eksternal dikarenakan penulis pernah mementaskan salah satu dari naskah tersebut yaitu naskah *Mega-mega* yang artinya adalah angan-angan, salah satu contohnya adalah perdebatan antara tokoh Retno dan Mae berikut.

Mae : Tidak kalah dibanding Srimulat. Tambahan dia cantik.  
Seperti aku! Persis.( diam ) Cantik dan tersia. ( tiba-tiba seperti mencari sesuatu di sekelilingnya, tapi ia pun tersenyum apabila sadar yang dicarinya itu sebenarnya tak ada. Lalu ia berseru keras ) Retno! Suaramu merdu.

Retno : Ho-oh! ( kembali menyanyi)

Mae : Percaya. Asli! tidak dibuat-buat.

( Mereka bercakap tanpa saling menengok dan keduanya menerima cahaya listrik dari lampu yang tergantung pada tiang listrik yang berhadapan dengan beringin itu )

Mae : Sebenarnya dia bisa mbarang (berseru) kau bisa mbarang\* (\*maksudnya ngamen)

Retno : Kenapa tidak? Segala bisa. Asal mau. Apalagi cuma mbarang.

Mae : Kenapa kau tidak mbarang saja?

Retno : Sama saja. (Menyanyi lagi)

Mae : Tidak. Kalau kauA mbarang untung-untung bisa masuk radio. Pasti bisa. Kalau kau masuk radio kau akan lebih baik.

Retno : (meludah)

Mae : Semuanya harus dicoba!

Retno: Sama saja. Sama edan. (menyanyi lagi tapi baru sekecap ia berhenti). Sama edan. Sama...alaaahh setan! (menyanyi lagi)  
(Mega-mega, 1968)

Kutipan dialog tersebut merupakan salah satu konflik eksternal yang terdapat dalam naskah *Mega-Mega* karena dialog ini berisi pertentangan yang terjadi diantara kedua tokoh tersebut. Pertentangan itu berisi tentang penolakan Retno terhadap nasihat yang diberikan Mae kepadanya. Konflik eksternal yang terkandung dalam kutipan dialog antara Mae dan Retno di atas termasuk ke dalam contoh konflik eksternal social yaitu percekcoakan atau pertentangan.

Penulis akan berusaha meneliti konflik eksternal dari naskah tersebut khususnya dengan tinjauan psikologi sastra. Untuk lebih memahami hal tersebut, penelitian yang menggunakan metode analisis isi ini berfokus terhadap pengkajian konflik eksternal yang terjadi pada setiap tokoh yang menjadi objek penelitian yaitu naskah *Mega-mega* karya Arifin C. Noer.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

Bagaimanakah wujud konflik eksternal, Faktor penyebab konflik eksternal dan cara penyelesaian konflik eksternal naskah drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mendeskripsikan wujud konflik eksternal, faktor penyebab konflik dan cara penyelesaian konflik eksternal yang dialami dalam naskah drama *Mega-Mega* Karya Arifin C Noer.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan masukan bagi pengembangan ilmu sastra terutama dalam hal pengkajian konflik eksternal dalam sebuah naskah drama melalui tinjauan psikologi sastra. Selain itu dengan mengetahui konflik-konflik dalam sebuah naskah drama atau karya sastra, akan membuat pembaca lebih mudah mengerti maksud suatu cerita.

##### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bias memberikan pengetahuan dan juga bahan pembandingan bagi mahasiswa atau masyarakat umum dalam upaya meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra khususnya aspek psikologi, serta merangsang kesadaran untuk lebih mencintai karya sastra. Selain itu dapat mempermudah pembaca dalam memahami sebuah karya sastra khususnya naskah drama dengan melihat keterkaitannya dengan psikologi sastra

## DAFTAR PUSTAKA

- Asti, Wiji. 2013. *Konflik Internal dan Eksternal Tokoh Utama dalam Novel Pawestri Tanpa Idhentitin Karya Suparto Brata Tinjauan Psikologi Sastra*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Esten, Mursal. 1990. *Sastra Indonesia dan tradisi sub kultur*. Bandung: Angkasa.
- Ilmu.Sayuti, Suminto. 2002. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama
- Nurgiyantoro.Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Noer, ArifinChairin. 1968. *Mega- mega*. Yogyakarta: Pustaka Firdaus.
- Ratna, NyomanKutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Saliman, Akhmad. 1996. *Teori dan Aplikasi kajian Naskah Drama*. Surakarta: Khasana.
- Sugihastusti. 2007. *Teori Apresiasasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilmu.Sayuti, Suminto. 2002. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama
- Wakirman.1995. *Unsur Psikologis dalam Naskah Drama Sumur Tanpa Dasar Karya Arifin C.Noer*. Universitas Sriwijaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Waluyo, Herman. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widiasari Press.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Drama: Teori dan Pengajarannya*: Yogyakarta: Hanindita Garaha.
- Wellek, Rene' dan Warren, Austin. 1993. *Teori Kesusastraan* . Jakarta: Gramedia.